

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Hasil data perhitungan neraca air pada setiap perlakuan menunjukkan adanya kesetimbangan air dengan jumlah hari *defisit* lebih dominan daripada jumlah hari *surplus*. Nilai $\Delta storage$ tertinggi terjadi pada 43 HST pada perlakuan TU-PO1 sebesar 17,77 mm, sedangkan $\Delta storage$ yaitu terjadi pada 36 HST sebesar -50,66 mm untuk perlakuan SMT-PO1 dan SMT-PO2.
2. Nilai produktivitas air tanaman tertinggi diperoleh pada perlakuan SMT-PO1 dengan nilai 0,0100 kg/l, dengan total bobot panen sebanyak 0,138k g dan total suplai air sebanyak 13,740 l. Sedangkan produktivitas air tanaman paling rendah diperoleh pada perlakuan TU-PO1 dengan nilai 0,0005 kg/l. dengan hasil total bobot panen 0,014 g dan total suplai air 26,849 l.
3. Hasil perhitungan efisiensi penggunaan air nilai tertinggi didapatkan oleh CPT-PO3, sebesar 0,066 g/mm dengan berat kering tanaman adalah 12,33 g, dan ETc senilai 187 mm. sedangkan efisiensi penggunaan air terendah pada TU-PO1, dengan nilai berat kering adalah 0 g, dan ETc senilai 203 g/mm.

B. Saran

1. Pada penelitian neraca air ini dapat dilakukan untuk berbagai tanaman pertanian.
2. Perlu adanya penelitian lanjut agar nilai kesetimbangan air pada pembibitan kentang tersebut lebih akurat.